

Sistem Informasi Keuangan Pada PT.Total Lintas Samudera

Ayu Gede Willdahlia^{*1}, Annisa Nur Waluyo²

¹²Program Studi Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Indonesia
e-mail: ^{*1}wildahlia@stiki-indonesia.ac.id, ²nurwaluyonisa@gmail.com

Abstrak

PT Total Lintas Samudera adalah perusahaan yang bergerak dibidang Logistik & jasa pengiriman domestik serta internasional. Pada PT Total Lintas Samudera dalam pembuatan laporan masih dibuat terpisah antara divisi customer service dan accounting dengan single entry atau dibuat per divisi dan tidak terhubung dalam satu sistem. Antara data pengeluaran dan laporan keuangan belum terhubung dalam satu sistem yang menyebabkan tidak dapat membuat laporan secara otomatis. Dengan begitu membuat pihak perusahaan bekerja kurang efektif dan efisien yang berakibat dalam proses penyusunan laporan menjadi lambat. Untuk itu dirancang dan dibangun sistem informasi untuk pengelolaan laporan keuangan yang berbasis web agar lebih mudah dalam penyajian laporan yang lebih efisien. Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan PT. Total Lintas Samudera diawali dengan melakukan pengumpulan data kemudian dari data tersebut dapat dilakukan analisis fungsional dan nonfungsional. Setelah itu melakukan perancangan, penyusunan skenario pengujian black box testing, menentukan jadwal kegiatan, implemetasi sistem serta yang terakhir melakukan pengujian sistem. Sistem Informasi Keuangan PT. Total Lintas Samudera memiliki dua lever user yaitu admin dan pimpinan. Dari hasil pengujian didapatkan bahwa pengujian telah sesuai dengan perancangan sistem dan semuanya dapat bekerja sesuai harapan.

Kata kunci : Sistem Informasi, laporan keuangan, black box testing

Abstract

PT Total Lintas Samudera is a company engaged in Logistics & domestic and international shipping services. At PT Total Lintas Samudera, reports are still made separately between the customer service and accounting divisions with a single entry or made per division and are not connected in one system. Between expenditure data and financial reports have not been connected in one system, which causes it to be unable to generate reports automatically. This makes the company work less effectively and efficiently, which results in the slow preparation of reports. For this reason, an information system is designed and built to manage web-based financial reports to make it easier to present reports more efficiently—design and Build of Financial Information System PT. Total Ocean Crossing begins with collecting data, and then from that data, functional and non-functional analysis can be carried out. After that, do the design, prepare black box testing test scenarios, determine the schedule of activities, implement the system, and finally do system testing—financial Information System PT. Total Lintas Samudera has two user levels, namely admin and leadership. The test results found that the test was by the system design, and everything could work as expected.

Keywords : Information System, laporan keuangan, black box testing

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan atau organisasi maupun di luar perusahaan atau organisasi mengenai pengelolaan keuangan dan menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai disuruh perusahaan atau organisasi [1]. Selain itu sistem informasi juga dapat digunakan untuk pendukung keputusan [2], prediksi [3], [4], dan juga untuk keamanan [5]. Suatu sistem informasi yang memfasilitasi organisasi untuk mengelola data keuangan bagi bidang-bidang yang terkait sehingga dapat membantu menyelesaikan kegiatan di bidang keuangan terutama untuk proses pencatatan dan laporan keuangan secara cepat [6].

PT Total Lintas Samudera adalah perusahaan yang bergerak dibidang Logistik & jasa pengiriman domestik serta internasional yang didirikan pada desember 2015 yang berkantor pusat di Jakarta Indonesia dengan komitmen atas integritas dan kualitas pelayanan. Sedangkan alamat perusahaan yang ada di Bali beralamat di Jalan Pura Demak No.41, Denpasar. Dengan visi memberikan solusi Logistik terintegrasi yang sangat baik dengan keahlian dan pengalaman profesional serta misi berkomitmen untuk mengembangkan keandalan & kualitas layanan di antara pelanggan, kontraktor dan karyawan

Pada PT Total Lintas Samudera dalam pembuatan laporan masih dibuat terpisah antara divisi *customer service* dan *accounting* dengan *single entry* atau dibuat per divisi dan tidak terhubung dalam satu sistem. Antara data pengeluaran dan laporan keuangan belum terhubung dalam satu sistem sehingga ketika ada transaksi pengurangan kas, laporan tidak berubah secara langsung. Dengan begitu membuat pihak perusahaan bekerja kurang efektif dan efisien yang berakibat dalam proses penyusunan laporan menjadi lambat.

Dengan melihat permasalahan diatas, maka penulis merancang sebuah sistem dengan judul “Sistem Informasi Keuangan Pada PT Total Lintas Samudera”. Dengan sistem ini dimaksudkan agar nantinya lembar kerja bisa diinputkan di satu sistem ini. Dimulai dengan pencatatan penjualan jasa, biaya dan pembelian untuk menghasilkan laporan arus kas, neraca, serta laba rugi. Perancangan sistem informasi ini nantinya akan dibuat versi online. Dengan sistem informasi berbasis online ini diharapkan staff atau karyawan PT. Total Lintas Samudera dapat dengan mudah melakukan pencatatan data uang masuk dan keluar serta penyajian laporan yang lebih efisien.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, dilakukan tahapan-tahapan penelitian berupa: Pengumpulan Data, Analisa Permasalahan, Analisa Kebutuhan, Perancangan Sistem, dan Pembangunan Sistem Informasi Keuangan. Metode pengembangan waterfall yang merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak yang ada di dalam model SDLC (Sequential Development Life Cycle). Model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut juga dengan “classic life cycle” atau metode waterfall. Model ini termasuk ke dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software Engineering (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan [7].

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Yanuardi dan Angga Aditya Permana dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Secret Discoveries Travel And Leisure Berbasis Website”. Sistem yang dikembangkan adalah antarmuka berbasis web yang dibangun menggunakan perangkat lunak berorientasi objek (UML). Metode pengembangannya

menggunakan metode waterfall dan menggunakan framework CI. Sistem ini difokuskan pada laporan keuangan meliputi uang masuk, pembayaran hotel, dan uang keluar [8].

Penelitian kedua dilakukan oleh Hafiz Riyadli, dkk dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Asuransi Mega Pratama”. Metode pengembangan yang digunakan model Rapid Application Development. Sistem ini dapat mengelola dan menghasilkan informasi keuangan sesuai dengan harapan mempermudah pengelolaan keuangan di PT. Asuransi Mega Pratama Perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian ini merancang sistem berbasis Android agar dapat diakses menggunakan *handphone* atau *gadget* lainnya. Selain itu, cara perhitungan dan perkiraan menggunakan metode Single Moving Average (SAW) [9].

2.2 Konsep Dasar Keuangan

Menyatakan laporan keuangan adalah hasil proses pencatatan akuntansi keuangan. Laporan keuangan itu berisi informasi tentang prestasi perusahaan dibidang keuangan pada masa lampau. Laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan perhitungan laba rugi. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Pengendalian persediaan merupakan pencatatan persediaan harus diverifikasi melalui sebuah audit yang berkelanjutan. Audit seperti ini dikenal dengan perhitungan berkala (*Cycle Counting*). Dengan perhitungan berkala barang dihitung, catatan diverifikasi dan ketidak akuratan yang ditemukan didokumentasikan secara *periodic*. Penyebab ketidak akuratan dicari dan tindakan perbaikan diambil untuk memastikan integritas persediaan[10].

2.3 Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan menurut Aldila Septiana (2019), yaitu antara lain:

1. Laporan Laba Rugi, Laporan yang menunjukkan penghasilan (pendapatan) dari penjualan, berbagai biaya, dan laba diperoleh oleh perusahaan selama periode tertentu. Dalam praktiknya komponen penghasilan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu antara lain: Penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan dan Penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.
2. Sedangkan, untuk komponen pengeluaran (biaya-biaya) juga terdiri dari dua jenis, yaitu antara lain, Pengeluaran yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan, Pengeluaran yang dibebankan dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.
3. Neraca, Neraca merupakan jenis laporan keuangan yang menyajikan akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode tertentu. Komponen yang terkandung dalam suatu aktiva dibagi dalam tiga jenis, yaitu aktiva lancar, aktiva tetap, dan lain-lain. Selanjutnya komponen dalam kewajiban, yaitu kewajiban lancar (utang jangka pendek dan utang jangka panjang). Terakhir komponen modal terdiri dari, antara lain modal disetor, laba yang ditahan, dan lain-lain. Posisi aktiva pada neraca berada pada sisi kanan, sedangkan posisi kewajiban dan modal berada pada sisi kiri.
4. Laporan Arus Kas, Laporan arus kas atau cash flow berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar. Laporan mengenai arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dapat dilihat berapa banyak beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain.

2.4 Analisis Sistem

Analisis dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan teori yang telah dipelajari sebelumnya. Analisis ini juga bertujuan untuk

memperoleh informasi mengenai kebutuhan dari pengguna sistem informasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan waterfall yang merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak yang ada di dalam model SDLC (Sequencial Development Life Cycle).

2.5 Perancangan Sistem

Dari analisa yang dilakukan, diketahui apa saja yang akan menjadi sistem (input), proses sistem (process), keluaran sistem (output), serta antarmuka (interface), yang akan dibuat nanti agar sistem yang dibuat dapat sesuai dengan sistem yang diharapkan

2.5.1 Statement of Purpose dan Event List

1. Statement of Purpose

Pada sistem informasi di PT. Total Lintas Samudera adalah sistem informasi yang mampu melakukan pengolahan laporan arus kas, laporan laba rugi serta neraca.

2. Event List

Event List adalah daftar kejadian yang nantinya akan terjadi pada suatu sistem. *Event List* pada Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Total Lintas Samudera.

2.5.2 Diagram Konteks

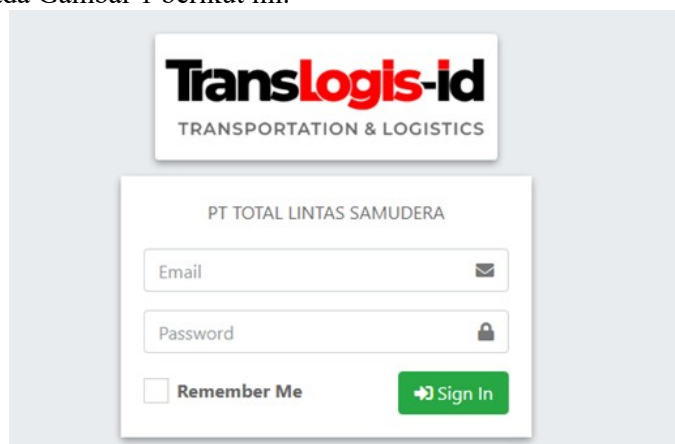
Diagram konteks menggambarkan gambaran umum aliran data yang ada pada sistem. Pada diagram konteks PT. Total Lintas Samudera digambarkan bahwa pada sistem informasi keuangan, admin dapat mengelola semua master data mulai dari login ke sistem, mengelola data penjualan, mengelola data biaya dan pembelian, mengelola data piutang, mengelola data hutang, mengelola data jurnal, mengelola data akun, mengelola data *user*, serta mengelola laporan keuangan. Pimpinan dapat login ke sistem, serta mengelola data laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah selanjutnya setelah melalui tahap analisis dan perancangan sistem yaitu implementasi sistem. Dimana implementasi sistem akan mengubah analisis serta perancangan sistem menjadi bentuk bahasa pemrograman.

3.1 Halaman Login

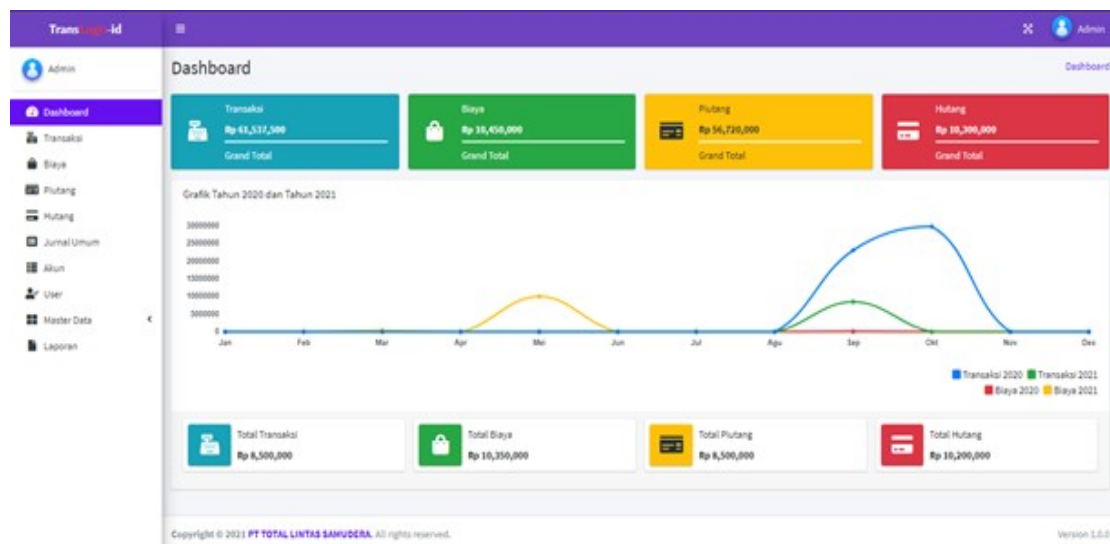
Tampilan login berfungsi sebagai syarat awal bagi user sebelum mengoperasikan aplikasi. Pada halaman ini pengguna harus login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password dan sudah terdaftar sebagai pengguna lalu tekan button login atau tekan enter. Sistem akan melakukan proses verifikasi, ketika sudah berhasil maka sistem akan mengarahkan user ke halaman dashboard sesuai dengan level yang dimiliki. Tetapi ketika proses verifikasi gagal maka sistem akan mengarahkan user kembali ke halaman login. Halaman ini bisa dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Halaman Login

3.2 Halaman Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman sistem yang akan ditampilkan setelah user level admin ketika berhasil melakukan proses verifikasi. Pada halaman ini menampilkan total transaksi, total biaya, total piutang, total hutang, serta menampilkan grafik transaksi dan biaya. Tampilan menu utama ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Halaman Home

3.3 Halaman Vendor

Tampilan halaman vendor merupakan tampilan menu data vendor yang berisi id vendor, nama vendor, email, nomor telepon, serta alamat penagihan. Tampilan menu vendor ditunjukkan pada Gambar 3.

ID Vendor	Nama Vendor	Email	No. Telp	Alamat Pembayaran	Aksi
VDR-001	POS	vendor1@gmail.com	0961 234367	Jl. Pegunungan timur	Edit
VDR-002	Adi Jaya	adijaya@gmail.com	081263868	Jl. Tirta Faizal Mataram	Edit
VDR-003	BRUJ	mrbruk@gmail.com	087697645	Jl. Bojong kelir	Edit
VDR-004	ATL	atloe@gmail.com	0897643800	Jl. WJ Lalamentik	Edit
VDR-005	Jerman	jermantrans@gmail.com	0835384058	Jl. Tangkuban Utara	Edit
VDR-006	Ginta	ginta@cargoespress.com	0892345678	Jl. Cargo permai	Edit
VDR-007	Kadek Packer	kadek@gmail.com	09876543	Jl. Raya Sanur	Edit
VDR-008	Lukman Packer	lukman@gmail.com	09876537738	Jl. Gatot Subroto	Edit

Gambar 3 Halaman Vendor

3.5 Tampilan Halaman Piutang

Tampilan halaman piutang merupakan tampilan menu untuk menampilkan transaksi piutang yang diinputkan pada menu penjualan serta untuk menginputkan pembayaran.

Terdapat aksi detail untuk melihat tampilan detail piutang dan aksi buat pembayaran. Tampilan halaman piutang ditunjukkan pada Gambar 4.

No. Inv	Customer	Tgl Jatuh Tempo	Umur Piutang	Sisa Tagihan	Aksi
TRX-20210604-022	Leonardo	15-05-2021	110 Hari	Rp 3.420.000	Detail
TRX-20210604-019	Telkom	16-05-2021	116 Hari	Rp 15.750.000	Detail
TRX-20210604-020	Telkom	18-05-2021	114 Hari	Rp 13.800.000	Detail
TRX-20210604-021	Laznas	19-05-2021	112 Hari	Rp 13.600.000	Detail

Gambar 4 Tampilan Halaman Piutang

3.6 Tampilan Halaman Detail Piutang

Tampilan halaman detail piutang merupakan halaman ketika kita menekan button detail. Halaman ini menampilkan detail piutang customer serta detail pembayaran customer. Tampilan halaman detail piutang ditunjukkan pada Gambar 5.

No. Trx	Tanggal	Nominal	Keterangan	Aksi
<div> <div>Total:</div> <div>Rp 9,380,000</div> </div> <div> <div>Bayar:</div> <div>Rp 0</div> </div> <div> <div>Sisa Tagihan:</div> <div>Rp 9,380,000</div> </div>				

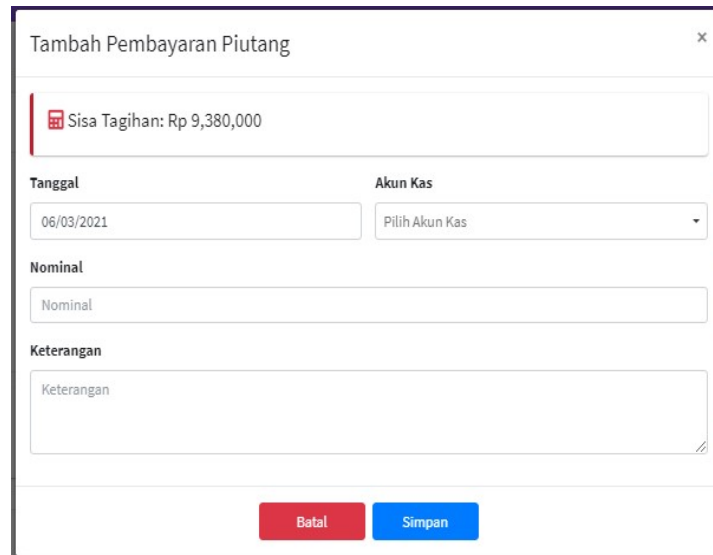
Gambar 5 Tampilan Halaman Detail Piutang

3.7 Tampilan Halaman Form Buat Pembayaran Piutang

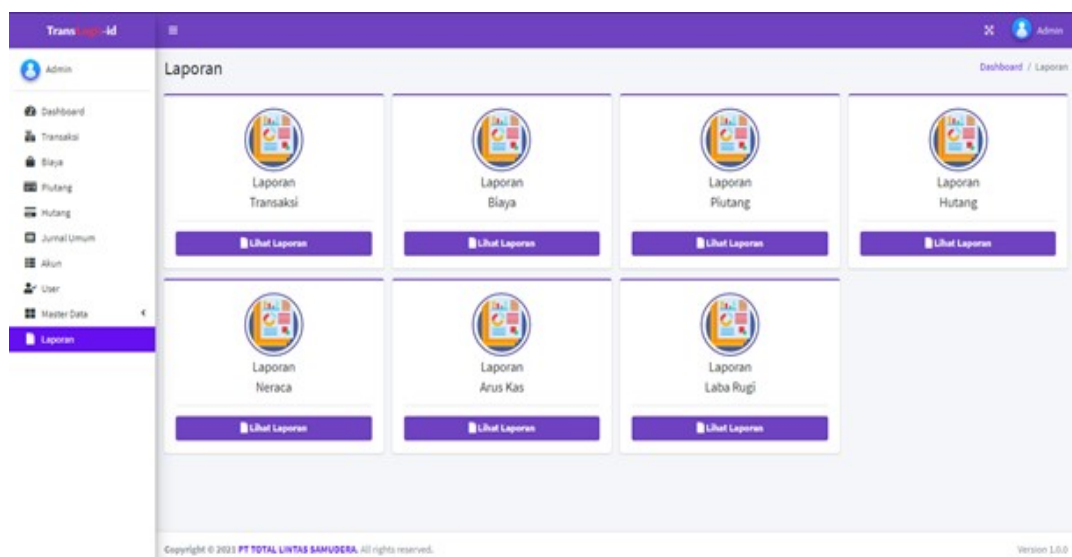
Tampilan halaman form buat pembayaran piutang merupakan halaman ketika kita menekan button buat pembayaran. User level admin mengisi semua data pada form yang disediakan jika data valid dan menekan tombol simpan maka sistem akan menampilkan alert data berhasil disimpan. Tetapi jika data yang dimasukkan tidak valid maka sistem akan menampilkan pesan error sesuai dengan kesalahan yang diinputkan user pada saat mengisi form, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.

3.8 Halaman Laporan

Tampilan halaman laporan merupakan tampilan yang menampilkan laporan apa saja yang dihasilkan dengan level user yang dimiliki. Pada halaman ini user level pimpinan dan admin terdapat tujuh laporan yang dapat diakses yaitu laporan penjualan, laporan biaya dan pembelian, laporan piutang, laporan hutang, laporan neraca, laporan arus kas, serta laporan laba rugi. Tampilan menu laporan ditunjukkan pada Gambar 7



Gambar 6 Tampilan Halaman Form Buat Pembayaran Piutang



Gambar 7. Halaman Laporan

3.9 Tampilan Halaman Hutang

Tampilan halaman hutang merupakan tampilan menu untuk menampilkan transaksi hutang yang diinputkan pada menu biaya dan pembelian serta untuk mengingatkan pembayaran. Tampilan menu hutang ditunjukkan pada Gambar 8.

Tampilan menu print laporan hutang merupakan tampilan yang menampilkan laporan hutang yang siap dicetak. Tampilan ini disertai dengan menampilkan hasil dalam bentuk grafik dibagian akhir dokumen. Tampilan menu tersebut ditunjukkan pada Gambar 9.

Laporan Hutang

Tanggal Awal: 01/01/2021 Tanggal Akhir: 30/06/2021 [Cari](#) [Kembali](#) [Cetak Laporan](#)

Translogis-Id
TRANSPORTATION & LOGISTICS

Laporan Hutang
Periode (01-01-2021 s/d 30-06-2021)

No	Tanggal	No. Inv	Vendor	Catatan	Tanggal Jatuh Tempo	Umur Hutang	Sisa Hutang
1	25-01-2021	BIV-20210605-016	Jerman	Biaya trucking Telkom TRX 20210530 016	08-02-2021	132 Hari	Rp 3,000,000
2	30-01-2021	BIV-20210605-018	Adi Jaya	Biaya trucking Telkom TRX 20210530 0018	13-02-2021	127 Hari	Rp 1,625,000
3	09-02-2021	BIV-20210605-022	ATL	Biaya trucking Telkom TRX 20210604 018	09-03-2021	117 Hari	Rp 4,300,000
Total							Rp 8,925,000

Dipresentasi, 06 Juni 2021

Copyright © 2021 PT TOTAL LINTAS SAMUDERA. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 8. Tampilan Menu Laporan Hutang

Translogis-Id
TRANSPORTATION & LOGISTICS

Laporan Hutang
Periode (01-01-2021 s/d 30-06-2021)

No	Tanggal	No. Inv	Vendor	Catatan	Tanggal Jatuh Tempo	Umur Hutang	Sisa Hutang
1	25-01-2021	BIV-20210605-016	Jerman	Biaya trucking Telkom TRX 20210530 016	08-02-2021	132 Hari	Rp 3,000,000
2	30-01-2021	BIV-20210605-018	Adi Jaya	Biaya trucking Telkom TRX 20210530 0018	13-02-2021	127 Hari	Rp 1,625,000
3	09-02-2021	BIV-20210605-022	ATL	Biaya trucking Telkom TRX 20210604 018	09-03-2021	117 Hari	Rp 4,300,000
Total							Rp 8,925,000

Dipresentasi, 06 Juni 2021

Cetak 1 lembar kertas

Tujuan: [EPSON L220 Series](#)

Halaman: [Semua](#)

Salinan: [1](#)

Warna: [Warna](#)

Setelan lain: [▼](#)

[Cetak](#) [Batal](#)

Gambar 9. Tampilan Menu Print Laporan Hutang

3.10 Tampilan Menu Laporan Neraca

Tampilan menu laporan neraca merupakan tampilan halaman laporan keuangan yang menyajikan akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode tertentu. Tampilan menu laporan neraca ditunjukkan pada Gambar 10. Tampilan menu laporan arus kas merupakan tampilan halaman laporan keuangan yang menampilkan data arus kas masuk dan keluar dalam periode tertentu. Tampilan menu laporan arus kas ditunjukkan pada Gambar 11. Tampilan menu print laporan laba rugi merupakan tampilan yang menampilkan laporan laba rugi yang siap dicetak. Tampilan ini disertai dengan menampilkan hasil dalam bentuk grafik dibagian akhir dokumen. Tampilan menu tersebut ditunjukkan pada Gambar 12.

Laporan Neraca

Translogis-Id
TRANSPORTATION & LOGISTICS
Laporan Neraca
Per Tanggal (06-06-2021)

44 Kontol 03 Cetak Laporan

ASSETS			
CURRENT ASSETS			
	Kas		4.785,104
	Piutang Usaha		478,201,870
	Bank Syariah Mandiri		580,032,487
	Stok Barang di Gudang		14.780,000
	Biaya operasional di Gudang di muka		0
	Akumulasi penyusutan barang		14.785,435
	JUMLAH CURRENT ASSETS		1,308,879,134
FIXED ASSETS			
	Persediaan barang		10,000,000
	Nilai Buku persediaan barang		10,000,000
	JUMLAH FIXED ASSETS		10,000,000
	JUMLAH ASSETS		1,318,879,134
LIABILITY			
	Utang Usaha		10,000,000
	Utang kepada pemodal		10,000,000
	Utang lain-lain		0

Gambar 10 Tampilan Menu Laporan Neraca

Laporan Arus Kas

Translogis-Id
TRANSPORTATION & LOGISTICS
Laporan Arus Kas
Periode (01-01-2021 s.d 30-06-2021)

Tanggal Awal: 01/01/2021 Tanggal Akhir: 30/06/2021 01 Cetak 03 Cetak Laporan

No	Tanggal	Akhir	Catatan	Debit	Kredit	Saldo
			Akhir Kas		Rp 1,308,879,134	Rp 0
			Akhir Bank Syariah Mandiri		Rp 580,032,487	Rp 0
						Rp 1,308,879,134
1	04-01-2021	Kas	Ekspansi pengiriman	Rp 4,000,000		Rp 1,304,879,134
2	04-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Biaya Ekspansi pengiriman ke TRO 20210004-007		Rp 2,700,000	Rp 1,302,179,134
3	08-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Pengiriman dan Truking	Rp 4,000,000		Rp 1,298,179,134
4	08-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Biaya Truking Santa Fe 1 20210004-008		Rp 0	Rp 1,298,179,134
5	08-01-2021	Kas	Biaya Truking Santa Fe TRO 20210004-008		Rp 0	Rp 1,298,179,134
6	10-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Manajemen	Rp 8,500,000		Rp 1,289,679,134
7	10-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Biaya Truking dari ke TRO 20210004-008		Rp 2,000,000	Rp 1,287,679,134
8	10-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Ekspansi pengiriman	Rp 1,817,500		Rp 1,285,861,634
9	10-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Biaya Ekspansi pengiriman ke TRO 20210004-010		Rp 1,347,500	Rp 1,284,514,134
10	20-01-2021	Bank Syariah Mandiri		Rp 5,740,000		Rp 1,278,774,134
11	20-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Biaya Truking Santa Fe TRO 20210005-011		Rp 0	Rp 1,278,774,134
12	20-01-2021	Bank Syariah Mandiri		Rp 5,700,000		Rp 1,273,074,134
13	20-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Truking	Rp 10,000,000		Rp 1,263,074,134
14	20-01-2021	Bank Syariah Mandiri	Biaya Truking dari ke TRO 20210005-012		Rp 0	Rp 1,263,074,134

Gambar 11 Tampilan Menu Laporan Arus Kas

Translogis-Id
TRANSPORTATION & LOGISTICS
Laporan Laba Rugi
Per Tanggal (06-06-2021)

Cetak 1 lembar kertas

Tujuan: Epson L220 Series

Halaman: Semua

Salinan: 1

Warna: Warna

Setelan lain

Cetak Batal

REVENUE		
Pendapatan		126,317,100
Jumlah Revenue		126,317,100
COST OF SALE		
Biaya Langgung		45,607,000
Incentive Marketing		0
Jumlah Cost Of Sale		(45,607,000)
Labar kotor		80,710,100
EXPENSE		
Barang Dagang		0
Barang Kebutuhan Staff		0
Biaya staff lainnya		0
Biaya sewa kantor		0
Biaya listrik		0
Biaya Internet & telepon		0
Biaya kendaraan		0
Biaya perjalanan kantor		0
Biaya Pengiriman Admin		0
Biaya ATK		0
Biaya Diesel		0
Biaya Pajak		0
Biaya Kantor lainnya		0
Jumlah Expense		(0)
Labar Bersih		80,710,100

Diproses: 06 Juni 2021

Gambar 12 Tampilan Menu Print Laporan Laba Rugi

3.11 Tampilan Skenario Pengujian Sistem

Skenario pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat berfungsi dengan baik. Pengujian sistem informasi ini menggunakan metode black box testing, dimana pengujian terhadap fungsionalitas atau kegunaan sebuah aplikasi. Pada Tampilan Login, Berikut merupakan proses pengujian pada form login. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian tampilan login dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Pengujian Halaman Login

Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Ket
Halaman Login	User memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> sudah sesuai dan melakukan klik tombol <i>sign in</i>	Sistem menampilkan halaman menu utama sistem sesuai dengan level <i>user</i>	Sesuai
	User memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> salah dan melakukan klik tombol <i>sign in</i>	Sistem menampilkan halaman <i>login</i> dan muncul notifikasi bahwa <i>Username</i> dan <i>Password</i> tidak sesuai	Sesuai

3.12 Tampilan Dashboard Aktor Admin

Berikut merupakan proses pengujian pada halaman dashboard aktor admin . Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian tampilan login dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengujian Halaman Dashboard Aktor Admin

Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Ket
Halaman dashboard user level admin	Memilih menu penjualan	Sistem menampilkan halaman utama transaks	Sesuai
	Memilih menu biaya	Sistem menampilkan halaman utama biaya	Sesuai
	Memilih menu piutang	Sistem menampilkan halaman piutang	Sesuai
	Memilih menu hutang	Sistem menampilkan halaman utama hutang	Sesuai
	Memilih menu akun	Sistem menampilkan halaman utama akun	Sesuai
	Memilih menu <i>user</i>	Sistem menampilkan halaman utama <i>user</i>	Sesuai
	Memilih menu <i>customer</i>	Sistem menampilkan halaman utama <i>customer</i>	Sesuai
	Memilih menu <i>vendor</i>	Sistem menampilkan halaman utama <i>vendor</i>	Sesuai

3.13 Tampilan Tambah dan Ubah Data Penjualan

Berikut merupakan proses pengujian pada tambah data penjualan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian tampilan tambah data penjualan dapat dilihat pada Tabel 3. Ubah Data Penjualan merupakan proses pengujian pada tambah data penjualan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian tampilan tambah data penjualan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3 Pengujian Halaman Tambah Data Penjualan

Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Tambah data penjualan	Admin memilih aksi tambah dan memasukkan data pada <i>form</i> tambah penjualan dengan benar dan melakukan klik tombol simpan	Sistem menampilkan halaman utama penjualan dengan pesan “Data Penjualan berhasil disimpan”	Sesuai
Tambah data penjualan	Admin memilih aksi tambah dan memasukkan data pada <i>form</i> tambah penjualan dengan salah dan melakukan klik tombol simpan	Sistem akan menampilkan pesan bahwa data yang dimasukkan tidak valid	Sesuai

Tabel 4 Pengujian Halaman Ubah Data Penjualan

Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Ubah data penjualan	Admin memilih aksi ubah dan melakukan perubahan data pada <i>form</i> ubah penjualan dengan mengisi semua <i>field</i> dengan benar dan menekan tombol simpan	Sistem menampilkan halaman utama penjualan dengan pesan “Data Penjualan berhasil diedit”	Sesuai
Ubah data penjualan	Admin memilih aksi ubah dan melakukan perubahan data pada <i>form</i> ubah penjualan dengan mengisi semua <i>field</i> dengan salah dan menekan tombol simpan	Sistem akan menampilkan pesan bahwa data yang dimasukkan tidak valid	Sesuai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembuatan Sistem Informasi Keuangan PT. Total Lintas Samudera diawali dengan melakukan pengumpulan data kemudian dari data tersebut dapat dilakukan analisis fungsional dan nonfungsional. Setelah itu dirancang, penyusunan skenario pengujian black box testing, menentukan jadwal kegiatan, implementasi sistem serta yang terakhir melakukan pengujian sistem. Sistem ini telah di uji menggunakan black box testing dengan mengisi semua field dengan benar dengan hasil pengujian sudah sesuai

5. SARAN

Berdasarkan hasil rancang dan bangun Sistem Informasi Keuangan PT Total Lintas Samudera terdapat beberapa saran, yaitu Seiring dengan berkembangnya usaha diharapkan sistem informasi keuangan yang dibangun untuk penelitian selanjutnya nantinya ada penambahan fitur untuk kantor cabang dan sistem Informasi Keuangan PT. Total Lintas Samudera yang dibangun diharapkan untuk penelitian selanjutnya ditambah fitur automatic reminder pada menu piutang dan hutang untuk mengingatkan tagihan yang sudah mendekati atau sudah jatuh tempo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Aprilyantira, Y. Mapeasse, and Syamsurijal, "Pengembangan Sistem Informasi Keuangan pada SMP Negeri 5 Binamu Kab.Jeneponto," pp. 1–8, 2019.
- [2] I. Pratistha, I. P. A. Mahadewa, and P. Sugiartawan, "Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Pemilihan E-Commerce Menggunakan Metode Profile Matching dan BORDA," *J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–24, 2018.
- [3] P. Sugiartawan and S. Hartati, "Time series data prediction using elman recurrent neural network on tourist visits in tanah lot tourism object," *J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 314–320, 2019.
- [4] P. Sugiartawan, A. A. J. P. Permana, and P. I. Prakoso, "Forecasting Kunjungan Wisatawan Dengan Long Short Term Memory (LSTM)," *J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–52, 2018.
- [5] P. Riska, P. Sugiartawan, and I. Wiratama, "Sistem Keamanan Jaringan Komputer dan Data Dengan Menggunakan Metode Port Knocking," *J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–64, 2018.
- [6] H. Purnomo and J. Maknurah, "Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web," *J I M P - J. Inform. Merdeka Pasuruan*, vol. 3, no. 3, pp. 44–49, 2018, doi: 10.37438/jimp.v3i3.187.
- [7] M. Hasanudin, "Rancang Dan Bangun Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Web (Studi Kasus Pt. Nusantara Sejahtera Raya)," *J. IKRA-ITH Inform.*, vol. 2, no. 3, pp. 24–37, 2018.
- [8] Y. Yanuardi and A. A. Permana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web," *JIKA (Jurnal Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–7, 2019, doi: 10.31000/v2i2.1513.
- [9] R. Hafiz, Arliyana, and E. S. Fariez, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web," vol. 26, no. 11, pp. 272–282, 2020.
- [10] F. Sulaiman, F. Sulaiman, and N. Nanda, "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Ud. Adi Mabel," *J. Teknovasi J. Tek. dan Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, Feb. 2018.